MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG 1- 10 MELALUI PERMAINAN BALOK ANGKA PADA ANAK KELOMPOK A RA KM BULUREJO KECAMATAN KEPUNG KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

SKRIPSI

Diajukan untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi

Salah Satu Syarat Memperolah Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Pada Jurusan PG Paud FKIP UNP Kediri

Oleh

UMI THORIQOH
12.1.01.11.0278P

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2015

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi Oleh :

UMI THORIQOH
12.1.01.11.0278P

Judul:

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG 1 - 10
MELALUI PERMAINAN BALOK ANGKA
PADA ANAK KELOMPOK A DI RA KM BULUREJO DAMARWULAN
KECAMATAN KEPUNG KABUPATEN KEDIRI
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah disetujui untuk diajukan Kepada:

Panitia Ujian / Sidang Skripsi Jurusan PG-PAUD
FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri
Tanggal : 1 Maret 2015

Dosen Pembimbing I	Dosen Pembimbing II
Dra. KUNTJOJO, M.Pd,M.Psi.	**INTAN P.WIJAYA,M.Pd,M.Psi.**
NIDN. 071015501	NIDN. 0729078402

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh :

UMI THORIQOH
12.1.01.11.0278P

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG 1 - 10
MELALUI PERMAINAN BALOK ANGKA
PADA ANAK KELOMPOK A RA KM BULUREJO DAMARWULAN
KECAMATAN KEPUNG KABUPATEN KEDIRI
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan didepan panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PG PAUD FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri
Pada tanggal : 8 Maret 2015

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat:

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. SETYA ADI SANCAYA, M.Pd. .....
2. Penguji I : INTAN PRASTIHASTARI, M.Pd., M.Psi. .....
3. Penguji II : Drs.KUNTJOJO, M.Pd.,M.Psi .....

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. SRIPANCASETIAWATI,M.Pd.
NIDN. 0716046202

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG 1- 10 MELALUI PERMAINAN BALOK ANGKA PADA ANAK KELOMPOK A RA KM BULUREJO KECAMATAN KEPUNG KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Umi Thoriqoh

12.1.01.11.0278 P

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

Umi.thoriqoh@yahoo.co.id

Drs. Kuntjojo, M.Pd., M.Psi dan Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd. M.Psi

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Siswa kelompok A RA KM BULUREJO Ds. Damarwulan Kec. Kepung Kab. Kediri, kemampuan kognitif siswa siswi dalam menghitung bilangan, mencocokkan, dan menunjukkan lambang bilangan masih kurang, artinya masih perlu adanya bimbingan/arahan dari guru khususnya dalam pengembangan kemampuan berfikir. Oleh karena itu muncul gagasan bagaimana upaya mengembangkan kemampuan berfikir pada siswa dengan bidang pengembangan kemampuan kognitif dikelompok A RA KM BULUREJO Ds. Damarwulan Kec. Kepung Kab. Kediri tahun pelajaran 2013/2014. Untuk mengatasi masalah tersebut diatas, peneliti melaksanakan kegiatan tersebut melalui media Papan Lotto Angka dari bahan karton tebal ukuran besar, pensil / spidol, amplop besar berisi kartu lotto yang berbagai macam bentuk dan warna serta bilangan. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelompok A RA KM BULUREJO Ds. Damarwulan Kec. Kepung Kab. Kediri yang berjumlah 16 siswa yang terdiri dari 9 siswa Perempuan dan 7 siswa laki-laki. Hasil perolehan pada siklus I menunjukan bahwa siswa yang mendapat nilai *2 sebanyak 69%. Nilai pada siklus I ini belum memenuhi indikator yang diharapkan, oleh karena itu perlu diulang pada siklus II. Hasil perolehan dari siklus II menunjukkan bahwa siswa yang mendapat *2 sebanyak 56% dan *3 sebanyak 44%. Nilai pada siklus II ini kurang memenuhi indikator yang diharapkan, oleh karena itu perlu adanya siklus III. Hasil perolehan siklus III menunjukkan bahwa siswa yang mendapat *3 sebanyak dan *4 sebanyak 81%. Nilai pada hasil ini sesuai dengan indikator yang diharapkan, maka penelitian ini sudah dikatakan berhasil.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa menggunakan media papan lotto angka dapat mengembangkan kemampuan kognitif pada siswa kelompok A. Disarankan bagi guru Taman Kanak-Kanak dan Roudhotul Athfal hendaknya didalam KBM pengembangan kemampuan kognitif menggunakan media papan Lotto Angka atau dengan berbagai media yang menarik bagi anak didik, karena dengan adanya media yang menarik perhatian siswa, anak didik akan merasa senang dan tidak bosan dalam proses belajar mengembangkan kemampuan kognitifnya.

Kata kunci : kemampuan berhitung 1- 10 melalui permainan balok angka

I. LATAR BELAKANG

Masa kanak-kanak merupakan suatu periode pada saat individu mengalami perkembangan yang sangat pesat. Banyak ahli menyebut periode ini sebagai golden age (masa emas) dalam kehidupan seseorang. Pada masa ini,semua aspek kecerdasan anak dapat dikembangkan dengan baik dan dapat dengan mudah menerima apa yang disampaikan orang lain. Pada masa ini pula terjadi perkembangan fisik yang sangat pesat. Mengingat betapa pentingnya periode kanak-kanak bagi seseorang inilah, stimulasi yang tepat sangat diperlukan. Stimulasi yang tepat ini akan membantu anak-anak ini tumbuh, berkembang dan belajar secara maksimal.

Oprasionalisasi pendidikan bagi anak usia dini dan anak Pra sekolah (TK/RA) akan lebih bermakna jika dilakukan melalui pendidikan yang dapat menyenangkan, edukatif, sesuai dengan bakat dan pembawaannya. Tujuan dari Pendidikan Anak Usia Dini adalah agar anak memperoleh rangsangan-rangsangan intelektual, sosial, dan emosional sesuai dengan tingkat usia.

Kenyataan menunjukkan bahwa kegiatan pengembangan mengenal angka di RA KM BULUREJO Kepung untuk kelompok A ditemukan adanya masalah yaitu anak-anak sulit mengingat dan menghafal angka 1-10 hanya dengan menggunakan media papan tulis. Hal ini sangat mempengaruhi tingkat belajar, semangat dan kemampuan anak dalam mengenal angka .Dari 16 anak hanya 7 yang mampu mengingat dan menghafal. Ini dibuktikan dengan hasil pekerjaan anak pada tiap tengah semester.

Berdasarkan uraian diatas guru bermaksud memecahkan masalah melalui “Meningkatkan kemampuan berhitung menggunakan media balok angka pada kelompok A RA KM BULUREJO Dsn. Bulurejo Ds. Damarwulan Kec. Kepung Kab Kediri”

II. METODE

A. Subyek dan Setting Lokasi

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa Kelompok A di RA KM BULUREJO Ds.Bulurejo Kec.Kepung Kab.Kediri Tahun Pelajaran 2013/2014 sebanyak 16 anak terdiri dari 7 anak laki-laki dan 9 anak perempuan. Anak didik ini menjadi obyek penelitian.Pada penelitian ini yang menjadi obyek penelitian adalah pembelajaran berhitung yang menggunakan

media Balok Angka untuk meningkatkan kemampuan berhitung anak.

B. Prosedur Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk mengembangkan proses belajar mengajar dikelas. Penelitian ini pendekatan kualitatif memfokuskan diri pada permasalahan yang dikaji dengan menggunakan model kemmis dan taggart dengan melaksanakan 3 siklus dimana tiap siklus terdiri dari 4 tahapan ,yaitu:

1) Tahap Penyusunan Rencana Tindakan.
2) Tahap Pelaksanaan Tindakan.
3) Tahap Pengamatan.
4) Tahap refleksi.

Tahap-tahap penelitian tindakan kelas diimplementasikan kedalam sebuah scenario tindakan yang akan dilakukan peneliti, scenario tersebut sebagai berikut:

SIKLUS 1

1.Penyusunan Rencana Tindakan I

Pada tahapan ini akan dipersiapkan berbagai hal yang akan digunakan dalam penelitian tindakan kelas:

a.Rencana Kegiatan Mingguan (RKM), Rencana Kegiatan Harian (RKH)

b.Merencanakan jadwal kegiatan sebagai upaya kemampuanberhitung anak.

c.Mempersiapkan media balok angka .

d.Menyusun lembar observasi untuk guru/obsever.

e.Mempersiapkan format penelitian kemampuan berhitung anak.

2.Pelaksanaan

Pada tahapan ini akan dilaksanakan pembelajaran sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Rencana Kegiatan Mingguan (RKM) dan Recana Kegiatan Harian (RKH) dengan melalui media balok angka dengan kegiatan sebagai berikut:

a.Kegiatan Awal

1.Diawali dengan salam,berdo’a disetai absensi siswa.

2.Guru menyampaikan tujuan pembelajaran sebagaimana yang telah ditetapkan dalam

Rencana Kegiatan Harian (RKH).

3.Melakukan tanya jawab sejauh mana kemampuan tingkat pemahaman siswa tentang angka 1-10.

4.Guru memberikan motivasi dengan menggunakan media balok angka.

b.Kegiatan Inti

1.Guru memperkenalkan angka 1-10.

2.Guru mengajak anak untuk melihat dan memegang balok angka.

3.Guru meminta anak untuk menyebutkan angka yang tertulis pada masing-masing balok agar anak mengenal angka dan menghafalkannya dengan lancar.

c.Kegiatan Akhir

1.Guru membimbing anak untuk melakukan refleksi atas materi yang telah dipelajari dengan cara berbagai pengalaman dan mengambilan kesimpulan.

2.Guru memberikan informasi tentang kegiatan besok hari.

3.Guru mengakhiri kegiatan hari ini disertai do'a mau pulang.

3.Pengamatan

Pada tahapan ini guru sebagai obsever akan melakukan pengamatan terhadap aktivitas belajar anak didik dan membuat catatan jika ada hal-hal khusus, baik dilakukan guru maupun anak didik.Selama proses pembelajaran seperti yang direncanakan setiap anak didik diminta untuk melakukanunjuk kerja berhitung dengan menggunakan media balok angka.

4..Refleksi

Pada tahapan ini akan dilakukan analisis data mengenai proses hasil, masalah, dan hambatan yang dijumpai dalam pembelajaran.

selanjutnya haltersebut

akan direfleksikan secara bersama-sama khususnya berkaitan dengan dampak pelaksanaan tindakan dalam pembelajaran.

SIKLUS II

Pada hasil pengamatan dan refleksi pada siklus I,dimana kekurangan-kekurangan selama pelaksanaan tindakan kelas pada siklus I yang telah disusun dilaksanakan diberikan pembenahan dan perbaikan, yaitu peningkatan kemampuan berhitung anak didik diadakan pada siklus II.

1.Penyusunan Rencana Tindakan Siklus II

Dalam tahap ini dilakukan persiapan untuk pelaksanaan tindakan siklusII sebagaimana pada persiapan siklus I, yaitu:

a.Rencana Kegiatan Harian (RKH)

b.Merencanakan jadwal kegiatan sebagai upaya kemampuan berhitung anak.

c.Mempersiapkan media balok angka.

d.Menyusun lembar observasi untuk guru/obsever.

e.Mempersiapkan format penelitian kemampuan berhitung anak.

2.Pelaksanaan

Pada tahapan ini akan dilakukan pembelajaran sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Rencana Kegiatan Harian (RKH) dengan melalui media balok angka dengan kegiatan sebagai berikut:

a.Kegiatan Awal

1.Diawali denga salam berdo'a disertai absensi anak.

2.Guru menyampaikan tujuan pembelajaran sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Rencana Kegiatan Harian (RKH)

3.Melakukan tanya jawab sejauh mana tingkat kemampuan anak dalam berhitung.

4.Guru memberikan motivasipenyusunan angka dengan menggunakan balok angka.

b.Kegiatan Inti

1.Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan.

2.Guru mengelompokkan anak.

3.Guru mengajak anak untuk mengurutkan angka 1-10.

4.Guru meminta anak untuk menyebutkan angka.

5.Guru meminta anak untuk membuat menara.

c.Kegiatan Akhir

1.Guru membimbing siswa untuk melakukan refleksi atas materi yang telah dipelajari dengan cara berbagai pengalaman dan mengambil kesimpulan.

2.Guru memberikan informasi tentang kegiatan besok hari.

3.Guru mengakhiri kegiatan hari ini disertai doa mau pulang.

3.Pengamatan

Pada tahapan hari ini guru sebagai observer akan melakukan pengamatan tahap aktivitas belajar anak didik dan membuat catatan jika ada hal-hal khusus, baik dilakukan guru maupun anak didik. Selama proses pembelajaran seperti yang direncanakan setiap anak didik diminta untuk melakukan unjuk kerja menghitung dengan media balok angka.

4.Refleksi

Pada tahapan ini akan dilakukan analisis data mengenai proses, hasil, masalah, dan hambatan yang dijumpai dalam pembelajaran.

Selanjutnya hal tersebut akan direfleksikan secara bersama-sama dengan kolaburator khususnya berkaitan dengan dampak pelaksanaan tindakan dalam pembelajaran.

SIKLUS III

Berdasarkan pada siklus IdanII, maka pada siklus III peneliti lebih memfokuskan perbaikanpeningkatan

kemampuan permulaan berhitung anak didik melalui media balok angka yang tidak bisa diselesaikan pada siklus II. Tindakan persiapan yang akan dilakukan adalah:

1.Penyusunan Rencana Tindakan Siklus III

Dalam tahap ini dilakukan persiapan untuk pelaksanaan tindakan siklus III sebagaimana pada persiapan siklus I dan II yaitu:

a.Rencana Kegiatan Harian (RKH)

b.Merencanakan jadwal kegiatan sebagai upaya kemampuan berhitung anak.

c.Mempersiapkan media balok angka dan sarana pendukung lainnya selama pelaksanaan tindakan.

d.Menyusun lembar observasi untuk guru.

e.Mempersiapkan format penelitian kemampuan berhitung anak.

2.Pelaksanaan

Pada tahapan ini akan dilaksanakan pembelajaran sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Rencana Kegiatan Harian (RKH) dengan melalui media balok angka dengan kegiatan sebagai berikut:

a.Kegiatan Awal

1.Diawali dengan salam berdo'a disertai absensi siswa.

2.Guru menyiapkan tujuan pembelajaran sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Rencana Kegiatan Harian (RKH).

3.Melakukan tanya jawab sejauh mana kemampuan tingkat pemahaman siswa dalam berhitung.

4.Guru memberikan motivasi dengan menggunakan media balok angka.

b.Kegiatan Inti

1.Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan.

2.Guru mengelompokkan anak.

3.Guru mengajak anak untuk bermain berhitung.

4.Guru memperlihatkan media yang akan digunakan.

c.Kegiatan Akhir

1.Guru membimbing siswa untuk melakukan refleksi atas materi yang telah dipelajari dengan cara berbagai pengalaman dan mengambil kesimpulan.

2.Guru memberikan informasi tentang kegiatan besok hari.

3.Guru mengakhiri kegiatan hari ini disertai do'a mau pulang.

3.Pengamatan

Pada tahapan ini guru sebagai observer akan melakukan pengamatan terhadap aktivitas belajar anak didik dan membuat catatan jika ada hal-hal khusus, baik dilakukan guru maupun anak didik. Selama proses pembelajaran seperti yang direncanakan setiap anak didik diminta untuk melakukan unjuk kerja berhitung dengan menggunakan media balok angka.

4.Refleksi

Pada tahapan ini akan dilakukan analisis data mengenai proses hasil, masalah, dan hambatan yang dijumpai dalam pembelajaran.

Selanjutnya hal tersebut akan direfleksikan secara bersama-sama dengan kolaburator khususnya berkaitan dengan dampak pelaksanaan tindakan dalam pembelajaran.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Jenis Data yang Diperlukan
   a. Data tentang kemampuan berhitung anak kelompok A di RA KM BULUREJO Dsn. Bulurejo Ds. Damawulan Kec.Kepung Kab.Kediri.
   b. Data tentang pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada saat tindakan PTK dilaksanakan.
2. Teknik dan Instrumen yang Digunakan
   a. Data tentang kemampuan berhitung anak kelompok A di RA KM BULUREJO Dsn. Bulurejo Ds. Damarwulan Kec.Kepung Kab.Kediri dikumpulkan dengan teknik

unjuk kerja menggunakan instrumen / rubrik kerja sebagai berikut:

1. Tehnik penilaian:
   a. Guru menyiapkan media balok angka
   b. Anak diminta menyebutkan dan menunjukkan angka yang ada pada media balok angka
   c. Dengan media balok angka anak diminta membuat menara

6.Kriteria Penilaian

   a. Anak mendapatkan bintang empat jika mampu menyebutkan menunjukkan angka dan membuat menara dengan media balok angka dengan benar,lancar dan tanpa bantuan guru
   b. Anak mendapatkan bintang tiga jika anak mampu menyebutkan dan menunjukkan angka dengan benar dan lancar tanpa bantuan guru
   c. Anak mendapatkan bintang dua jika anak menyebutkan dan menunjukan angka dengan bantuan guru
   d. Anak mendapatkan bintang satu jika anak belum mampu menyebutkan dan menunjukkan angka

2) Data tentang pelaksanaan pembelajaran dikumpulkan dengan teknik observasi menggunakan instrumen berupa lembar observasi.

D. Tehnik Analisis Data

Teknik analisis data untuk pengujian hipotesis tindakan dilakukan dengan analisis deskriptif kuantitatif, yaitu:

1. Membandingkan ketuntasan antara belajar (prosentase perolehan bintang 3 dan bintang 4) antara waktu sebelum dilakukan tindakan, tindakan siklus I, tindakan siklus II, dan tindakan siklus III.
2. Membandingkan ketuntasan belajar anak (jumlah prosentase yang memperoleh bintang 3 dan bintang 4) antara sebelum dilakukan tindakan, tindakan siklus I, tindakan siklus II, dan tindakan siklus III.

Adapun langkah-langkah data sebagai berikut:

Menghitung prosentase anak yang mendapat * (bintang 1), ** (bintang

2), *** (bintang 3) dan **** (bintang 4) dengan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

P = Prosentase anak yang mendapatkan bintang tertentu

f = jumlah anak yang mendapat bintang tertentu

N = Jumlah anak keseluruhan

Membandingkan ketuntasan belajar (jumlah prosentase anak yang mendapat bintang 3 dan bintang 4). Dengan berpedoman pada kriteria keberhasilan tindakan yaitu terjadinya kenaikan ketuntasan belajar (setelah tindakan siklus III ketuntasan belajar mencapai sekurang-kurangnya 75%

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :"Apakah Penggunaan Media Balok Angka dapat mengembangkan Kemampuan Kognitif pada siswa dikelompok A RA KM BULUREJO Dsn.Bulurejo Ds. Damarwulan Kec. Kepung Kab. Kediri tahun 2013/2014". Peneliti kemudian melakukan analisis data dan terdapat peningkatan dalam setiap siklusnya (siklus I, siklus II, dan siklus III).

Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan Menggunakan Media Balok Angka dapat mengembangkan kemampuan kognitif pada siswa kelompok A RA PERWANIDA Dsn. Purworejo Ds. Kepung Kec. Kepung Kab. Kediri tahun pelajaran 2013/2014" diterima.

IV. DAFTAR PUSTAKA

PN Muslimat NU. *Materi Pelatihan Pamong Pendidikan Anak Usia Dini*

Depdikbud: 1998. *Petnjuk Pembuatan Dan Penggunaan Sarana Prasarana (alat peraga). TK.* Jakarta: Depdikbud

Depdiknas. 2007. *Pedoman Pembelajaran Bidang Koqnifif Di TK. Buku 3.* Jakarta:Depdiknas

Depdiknas. 2000. *Permainan Berhitung Di Taman Kanak-Kanak.*Jakarta : Depdiknas

Depdiknas. 2006. *Pedoman Pengembangan Silabus Dan Pembelajaran Di TK*

Desdikpora. 2009. *Program Semester TK.* Kediri : Disdikpora Kab. Kediri

Drs. Kuntjojo, M.Pd. dkk. 2000. *Pengembangan Anak Usia Dini*. Kediri : Menteri pendidikan dan latihan profesi guru (PLPG) di PSG rayon 43 Universitas Nusantara PGRI Kediri

Drs. Kuntjojo, M.Pd. M,Psi. 2013. *Sistematika Skripsi PTK.* Kediri : PG-

PAUD Universitas Nusantara PGRI Kediri

Prastihastari, intan. 2011. *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*. Kementerian Pendidikan nasional universitas PGRI Kediri Panitia Sertifikasi Guru (PSG) rayon 43

Suryanto, Slamet, (2005). *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : Hikayat

Suriasumantri (1982). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara

2003. *Undang-undang RI No. 20 Tentang Sisdiknas*. Bandung. Citra Umbara